

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar pada hakikatnya adalah peserta didik belajar berkomunikasi. Belajar bahasa di Sekolah Dasar mempunyai peran sentral sebagai penunjang mata pelajaran lain karena sebagai alat komunikasi dalam proses belajar mengajar. Jika merujuk pada teori Bruner (dalam Dahar, 2011) yang mengemukakan bahwa proses belajar meliputi tiga fase, yakni (1) informasi, (2) transformasi (3) evaluasi, maka dapat diartikan bahwa belajar bahasa di Sekolah Dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting agar proses pada fase informasi berjalan baik, sehingga pada fase selanjutnya yaitu fase transformasi dan evaluasi berjalan baik pula.

Belajar bahasa memiliki dua aspek dalam prakteknya, yakni secara produktif yaitu menulis dan berbicara dan reseptif yaitu membaca dan mendengarkan/menyimak. Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar adalah belajar bahasa secara produktif yaitu dalam menulis. Hal ini didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang diawali dengan melakukan wawancara dengan guru kelas V, dan selanjutnya dibuktikan dengan mengikuti pembelajaran secara langsung di kelas V SDN Pangradin 02 kecamatan Jasinga tahun pelajaran 2014/2015, di temukan permasalahan berikut. (1) Peserta didik masih kesulitan dalam menulis karangan deskripsi, baik itu dalam menyampaikan ide-ide atau gagasannya ataupun dalam teknik penulisannya. (2) Nilai yang diraih peserta didik belum mencapai KKM yang diharapkan yaitu dibawah 65, dari seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 32 orang, hanya 9 peserta didik (28,12 %) yang nilainya mencapai KKM dan sisanya 23 peserta didik (71,88 %) nilainya masih di bawah KKM. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 53,93, hal ini menunjukkan peserta didik pada kelas tersebut masih mengalami kesulitan dalam memahami cara menulis karangan deskripsi dengan baik dan benar,

sehingga hasil belajar dari menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, masuk dalam kategori kurang.

Dengan mempertimbangkan situasi tersebut diperlukan metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis, yakni metode yang menarik dan mempermudah kesulitan belajar peserta didik dalam menulis. Terdapat banyak cara atau metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi. Salah satu metode yang dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi adalah dengan menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*). Metode ini merupakan metode yang cocok digunakan untuk mengembangkan ide atau gagasan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Sebagaimana dikemukakan oleh Hernowo (dalam Shoimin, 2014, hlm. 105) mengemukakan bahwa “pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis”. Metode *mind mapping* sesuai untuk diterapkan dikelas V SD, karena metode *mind mapping* dapat digunakan untuk mengevaluasi dan mendeskripsikan suatu objek melalui gambar peta pikiran, selain itu metode *mind mapping* dipilih dengan mempertimbangkan ranah kognitif yang dikemukakan oleh Blomm, yaitu tingkat c6, dimana peserta didik di Kelas V SD dapat melakukan evaluasi dan mendeskripsikan suatu objek.

Mind mapping bisa digunakan untuk membantu penulisan esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep. Metode tersebut merupakan strategi ideal untuk melejitkan pemikiran peserta didik. *Mind mapping* bisa digunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, dan mengklasifikasi topik utama. “Pada hakikatnya, mind map digunakan untuk membrainstorming suatu topik sekaligus menjadi strategi yang ampuh untuk membantu proses belajar siswa” (Huda, 2014, hlm. 307). Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti memilih menggunakan metode *mind mapping* untuk membantu kesulitan

peserta didik kelas V SDN Pangradin 02 Kecamatan Jasinga Tahun Ajaran 2014/2015 dalam menulis karangan deskripsi.

Untuk mengetahui sejauh mana metode *mind mapping* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi, maka perlu dilakukan penelusuran lebih lanjut terkait efektivitas metode *mind mapping*. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENULIS KARANGAN DESKRIPSI (*Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Pangradin 02 Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2014/2015*).

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi memiliki kedudukan penting yang harus dikuasai peserta didik di Sekolah Dasar, karena berdasarkan indikator kurikulum yang berlaku pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar khususnya materi menulis peserta didik dituntut mampu menuliskan dan mengembangkan ide dengan memperhatikan tata tulis yang baik dan benar.

Namun faktanya masih banyak permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran menulis di Kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada peserta didik di Kelas V SDN Pangradin 02 Kecamatan Jasinga tahun ajaran 2014/2015. Permasalahan tersebut adalah peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menuliskan dan mengembangkan ide khususnya dalam materi menulis karangan deskripsi. Jika dilihat dari pentingnya pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar, tentu permasalahan ini haruslah dicarikan jalan keluarnya. Dalam hal ini merupakan tugas utama seorang guru. Peneliti beranggapan permasalahan ini dikarenakan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa khususnya menulis karangan deskripsi masih menggunakan metode yang kurang tepat yaitu metode

ceramah, sehingga siswa belum bisa menuliskan dan mengembangkan ide dalam menulis karangan deskripsi dengan baik.

Mind mapping merupakan salah satu metode yang sesuai diterapkan dalam menulis karangan deskripsi, karena metode ini dapat membantu peserta didik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis, untuk itu metode *mind mapping* merupakan salah satu solusi yang tepat diterapkan guru untuk membantu kesulitan peserta didik dalam menuliskan dan mengembangkan ide dalam pembelajaran bahasa khususnya menulis karangan deskripsi di Kelas V SDN Pangradin 02 tahun ajaran 2014/2015 Kecamatan Jasinga.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi di kelas V SDN Pangradin 02 tahun ajaran 2014/2015 kecamatan Jasinga dengan metode *mind mapping*?”. Selanjutnya focus utama dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas V SDN Pangradin 02 Kecamatan Jasinga tahun ajaran 2014/2015 dengan metode *mind mapping* ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi dengan metode *mind mapping* di kelas V SDN Pangradin 02 Kecamatan Jasinga tahun ajaran 2014/2015 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara umum penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *mind mapping*, secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode *mind mapping* di kelas V SDN Pangradin 02 Kecamatan Jasinga tahun ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi dengan metode *mind mapping* di kelas V SDN Pangradin 02 Kecamatan Jasinga tahun ajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Peserta Didik
 - a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi.
 - b. Meningkatkan minat peserta didik dalam belajar bahasa Indonesia.
 - c. Memperbaiki proses pembelajaran peserta didik dalam menulis karangan deskripsi.
2. Manfaat Bagi Guru
 - a. Memperoleh pengetahuan tentang model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.
 - b. Memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.
 - c. Dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran.
3. Manfaat Bagi Kepala Sekolah

Memberikan masukan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di Sekolah, yaitu metode *mind mapping*.
4. Manfaat Bagi Mahasiswa akademika PGSD

Sebagai salah satu acuan penelitian yang dapat digunakan bagi penelitian yang relevan.